

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT EKSTRAK
JAHE INSTAN MELALUI METODE DEMONSTRASI
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

(CLASSROOM ACTION RESEARCH di Kelas VIII SMPLB C YPAC SUMBAR)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Program Strata Satu (S1) Pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



OLEH :

ELI MARDIANA
NIM 50910

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Peningkatan Keterampilan Membuat Ekstrak Jahe Instan Melalui Metode
Demonstrasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di Kelas VIII
SMPLB C YPAC Sumbar**

Nama : **ELI MARDIANA**
BP/ NIM : 2009/ 50910
Program studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Tempat Penelitian : SLB YPAC Sumbar

Padang, Juli 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M. Pd
NIP. 19490423 197501 1 002_

Drs. Ardisal, M. Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

**Diketahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP**

Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M. Pd
NIP. 19490423 197501 1 002

ABSTRAK

Eli Mardiana (2012) : **Peningkatan Keterampilan Membuat Ekstrak Jahe Instan Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research* di Kelas VIII SMPLB C YPAC Sumbar)**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya hasil temuan pada anak tunagrahita ringan (W,X,Y,Z) yang belum optimal dalam keterampilan membuat ekstrak jahe instan di kelas VIII SMPLB C YPAC Sumbar, untuk itu peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat ingin meningkatkan pembelajaran keterampilan pembuatan ekstrak jahe instan dengan menggunakan metode demonstrasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan pembuatan ekstrak jahe instan melalui metode demonstrasi dan membuktikan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan anak tunagrahita ringan dalam membuat ekstrak jahe instan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, dimana hasil pelaksanaan penelitian pada Siklus I dan II dapat dilihat pada hasil test yang dilakukan dengan 2 cara yaitu 1) *Test Lisan*, dimana total kemampuan semua anak yang Bisa (B) memahami pembelajaran sebelum tindakan sebesar 20%, setelah diberikan tindakan I persentase naik menjadi 30% dan setelah melakukan tindakan II persentase naik lagi menjadi 56,25%, untuk kemampuan anak Bisa Sedikit Bantuan (BSB) memahami pembelajaran sebelum tindakan sebesar 18,85%, setelah diberikan tindakan I persentase naik menjadi 25% dan setelah melakukan tindakan II persentase naik lagi menjadi 27,5%, untuk kemampuan anak Bisa Banyak Bantuan (BBB) memahami pembelajaran sebelum tindakan sebesar 26,5 %, setelah diberikan tindakan I persentase turun menjadi 25% setelah melakukan tindakan II persentase turun lagi menjadi 16,75%, dan untuk kemampuan anak yang Tidak Bisa (TB) memahami pembelajaran sebelum tindakan sebesar 35%, setelah diberikan tindakan I persentase turun menjadi 25% setelah melakukan tindakan II persentase turun yang sangat signifikan menjadi 6,25%. 2) *Test tulisan* menunjukkan kemampuan anak W dan Z sebelum diberikan tindakan sama sebesar 6,67% dan anak X dan Y sebesar 13,33%. Setelah diberikan tindakan I kemampuan anak W sebesar 26,67%, X sebesar 40%, dan Y sebesar 53,33%, serta Z sebesar 46,67%. Sedangkan untuk kemampuan anak setelah diberikan tindakan II anak W sebesar 66,67%, anak X sebesar 73,33%, Y dan Z mendapatkan hasil yang sama yaitu 93,33%.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, maka metode demonstrasi dapat memberikan peningkatan keterampilan yang signifikan dalam pembuatan ekstrak jahe instan bagi anak tunagrahita ringan di kelas VIII SMPLB C YPAC Sumbar, sehingga penulis menyarankan kepada pihak sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana, bagi guru dan peneliti berikutnya untuk dapat menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan anak tunagrahita ringan.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah merintis jalan kebenaran dan membawa umat manusia kejalan keselamatan hidup didunia dan akhirat. Dengan karunia Allah SWT jualah maka akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Membuat Jahe Instan Melalui Metode Latihan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di Kelas VIII SMPLB C YPAC Sumbar”** (Penelitian Tindakan Kelas).

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini merupakan salah satu implementasi ilmu pengetahuan yang didapat sewaktu perkuliahan dan juga salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan keikhlasan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M. Pd sebagai dosen pembimbing I dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini dengan selesai.

2. Bapak. Drs. Ardisal, M. Pd sebagai dosen pembimbing II dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini dengan selesai.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan PLB FIP Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan setiap urusan dalam penulisan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen di Jurusan PLB FIP Universitas Negeri Padang, yang telah membina dan memberikan ilmu pengetahuan selama bangku perkuliahan.
5. Ibu Fajria Murni, SPd, MM selaku kepala sekolah menengah pertama luar biasa C YPAC Sumbar yang telah memberikan izin dan motivasi kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Guru kolaborator dan guru bidang studi lainnya yang telah membantu mengarahkan penulis sampai penelitian ini selesai.
7. Teristimewa untuk Ibunda, Ayahanda, Adik-Adik tersayang, dan suami tercinta sebagai penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman sepejuangan yang telah memberikan kritikan, saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semua pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan serta doanya yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasannya dari Allah SWT, Ammin yarabbal ‘alamin.

Untuk mencapai kesempurnaan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh

dari sempurna mengingat keterbatasan informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Ammin.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persentase Kemampuan Anak.....	1
Tabel 2. Penjelasan Pertemuan Siklus I	52
Tabel 3. Hasil Tes Lisan sebelum Penelitian (Metode latihan)	58
Tabel 4. Hasil Tes Lisan Sesudah Siklus I.....	58
Tabel 5. Penjelasan Pertemuan Siklus II	64
Tabel 6. Hasil Tes Lisan Setelah Siklus II.....	68
Tabel 7. Rekapitulasi Persentase Hasil Tes Lisan.....	71
Tabel 8. Rata-Rata Persentase Hasil Tes Lisan.....	72

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Pertanyaan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Tujuan Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakekat Keterampilan	7
B. Tanaman Jahe	14
C. Metode Demonstrasi	24
D. Anak Tunagrahita	30
E. Kerangka Konseptual	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	38
B. Defenisi Operasional Variabel	40
C. Subjek Penelitian	41
D. Alur Kerja	42

E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	47
G. Teknik Keabsahan Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	49
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	49
C. Penjelasan Persiklus	52
D. Analisis Data	70
E. Pembahasan	74
F. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1. Hasil Tes Tulisan W Sebelum Penelitian.....	60
Diagram 2. Hasil Tes Tulisan X Sebelum Penelitian.....	60
Diagram 3. Hasil Tes Tulisan Y Sebelum Penelitian.....	61
Diagram 4 Hasil Tes Tulisan Z Sebelum Penelitian	61
Diagram 5. Hasil Tes Tulisan W Sesudah Siklus I	62
Diagram 6. Hasil Tes Tulisan X Sesudah Siklus I	62
Diagram 7. Hasil Tes Tulisan Y Sesudah Siklus I	63
Diagram 8. Hasil Tes Tulisan Z Sesudah Siklus I	63
Diagram 9. Hasil Tes Tulisan W Sesudah Siklus II.....	69
Diagram 10. Hasil Tes Tulisan X Sesudah Siklus II.....	69
Diagram 11. Hasil Tes Tulisan Y Sesudah Siklus II.....	70
Diagram 12. Hasil Tes Tulisan Z Sebelum Siklus II	70

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Hasil Tes Lisan Sebelum Penelitian	58
Grafik 2. Hasil Tes Lisan Sesudah Pelaksanaan Siklus I.....	59
Grafik 3. Hasil Tes Lisan Sesudah Siklus II	68
Grafik 4. Rekapitulasi Persentasi Hasil Tes Lisan	71
Grafik 5. Rata-Rata Persentase Hasil Tes Lisan	72
Grafik 6. Rekapitulasi Hasil Tes Tulisan	74

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual	37
Bagan 2. Rancangan Alur Kerja Siklus	42
Bagan 3. Alur Kerja Siklus Penelitian	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian.....	84
Lampiran 2. Blanko Pengamatan Tes Lisan.....	106
Lampiran 3. Rekap Nilai Tes Tulisan.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan bagi sebagian orang merupakan suatu kelebihan yang harus dimiliki dalam segala aspek untuk dapat terampil menyikapi segala hal. keterampilan yang diberikan di sekolah diarahkan sesuai dengan tingkat pendidikan, dan kemampuan anak didik.

Keterampilan yang diberikan kepada anak-anak yang berkebutuhan khusus seperti anak tunagrahita ringan yang mengalami gangguan pada intelegensinya adalah keterampilan sederhana, dimana keterampilan yang diberikan dapat berguna bagi diri dan masyarakat lingkungannya, karena anak tersebut masih dapat dididik dan dilatih, namun keterbelakangan mental anak diperlukan penyesuaian sosial terhadap pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui bimbingan guru, agar anak dapat hidup mandiri.

Studi pendahuluan yang pernah dilakukan pada anak tunagrahita ringan di kelas VIII SMPLB C YPAC Sumbar adalah membuat ekstrak jahe instan, tetapi belum dapat meningkatkan keterampilan anak. Hal ini disebabkan guru dalam mengajarkan keterampilan tersebut menggunakan metode latihan, sehingga metode pengajaran yang telah diberikan belum tepat, karena anak masih belum terampil dalam membuat ekstrak jahe instan.

Berdasarkan kurikulum pembelajaran keterampilan, standar ketuntasan minimal (KKM) anak tunagrahita ringan ditentukan dari tingkat intelegensi anak tersebut, sehingga KKM anak tunagrahita ringan di kelas VIII SMPLB C

YPAC berbeda-beda, dimana anak W,Y dan Z mempunyai KKM 70, sedangkan X mempunyai KKM 60. Salah satu pembelajaran keterampilan yang pernah diberikan kepada anak tersebut adalah pembuatan ekstrak jahe instan dengan metode latihan yang menghasilkan bahwa semua anak belum bisa memilih jahe yang baik, mencuci jahe sampai bersih, mengupas kulit jahe, penimbangan sesuai dengan takaran, memarut, memasak (mencampurkan gula dan garam serta mengaduk sari jahe hingga mengental), memblender sari jahe, mengayak hasil blender dan pengemasan, tetapi untuk memeras dan menyaring hasil parutan serta memisahkan sari jahe dengan ampasnya telah dilakukan anak dengan baik, dimana hasil tersebut dapat dilihat dari tingkat pencapaian hasil. Artinya setiap tahapan pelaksanaan keterampilan mulai dari pemilihan sampai pengemasan anak masih mempunyai persentase penyelesaian yang rendah.

Penjelasan diatas memberikan gambaran hasil asesmen yang telah dilakukan, dimana kemampuan anak dalam membedakan bahan, alat dan langkah-langkah pembuatan ekstrak jahe instan masih rendah, hal tersebut didapatkan dari persentase kemampuan anak yang dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Kemampuan Anak

INITIAL	KEMAMPUAN	
	BISA	TIDAK BISA
W	6, 67 %	93,33%
X	13,33%	86,67%
Y	13,33%	86,67%
Z	6, 67 %	93,33%

Sumber Data: SMPLB C YPAC Sumbar

Persentase kemampuan anak tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB C YPAC dalam pelajaran keterampilan harus ditingkatkan, maka peneliti bersama kolaborator menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Muhibbin 2000:53)

Metode demonstrasi merupakan peragaan keterampilan yang diberikan kepada sianak bagaimana cara menggunakan alat-alat dengan tepat dan langkah-langkah yang benar, dalam pembuatan ekstrak jahe instan. Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan anak tunagrahita ringan sehingga pada masa yang akan datang anak dapat membantu kehidupannya sendiri tanpa ketergantungan pada orang lain.

Berdasarkan permasalahan diatas, membuat penulis tertarik melakukan penelitian pada anak kelas VIII SMPLB C YPAC Sumbar dengan judul: Peningkatan Keterampilan Membuat Ekstrak Jahe Instan Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil asessmen diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Anak belum bisa memilih jahe yang baik untuk dijadikan bahan baku untuk pembuatan minuman instan.

2. Anak belum bisa mencuci jahe sampai bersih dan mengupas kulit jahe
3. Anak belum bisa menentukan perbandingan besar bahan sesuai kebutuhan
4. Anak Belum bisa memarut tapi dalam memeras dan menyaring hasil parutan serta memisahkan sari jahe dengan ampasnya telah dilakukan anak dengan baik.
5. Anak belum bisa memasak dan menambahkan gula pasir dan garam sesuai takaran serta mengaduk hingga mengental.
6. Anak belum bisa memblender sari jahe
7. Anak belum bisa mengayak hasil blender
8. Anak belum bisa mengemas sari jahe siap saji

C. Batasan Masalah

Dari banyak faktor-faktor yang menjadi permasalahan dalam pembuatan ekstrak jahe instan yang telah dipaparkan pada asesmen diatas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pembelajaran keterampilan membuat ekstrak jahe instan melalui metode demonstrasi, dimana penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang diarahkan kepada anak tunagrahita ringan di kelas VIII SMPLB C YPAC Sumbar, meliputi: pemilihan, pencucian, pengupasan, penimbangan, pamarutan, pemerasan dan penyaringan, pemasakan (pencampuran dengan gula dan garam serta pengaduk sari jahe dengan gula hingga mengental) pemblenderan, pengayakan dan pengemasan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan membuat ekstrak jahe instan melalui metode demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB C YPAC Sumatera Barat?.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan pembuatan ekstrak jahe instan melalui metode demonstrasi di kelas VIII SMPLB C YPAC Sumatra Barat?
2. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan anak tunagrahita ringan dalam membuat ekstrak jahe instan di kelas VIII SMPLB C YPAC Sumatera Barat?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan pada SMPLB C YPAC Sumatra Barat sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan pembuatan ekstrak jahe instan melalui metode demonstrasi.

2. Untuk membuktikan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan anak tunagrahita ringan dalam membuat ekstrak jahe instan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, dapat mengetahui perkembangan keterampilan anak dan menjadi pedoman untuk menyelenggarakan pembelajaran keterampilan pembuatan ekstrak jahe instan melalui metode demonstrasi.
2. Bagi anak tunagrahita ringan, meningkatkan praktek keterampilan membuat ekstrak jahe instan secara mandiri.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan sekaligus pengetahuan keterampilan dalam pembuatan ekstrak jahe instan bagi anak tunagrahita ringan melalui metode demonstrasi.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam menunjang proses pembelajaran keterampilan menggunakan metode demonstrasi untuk mendorong tercapainya tujuan kurikulum sekolah.